

! Tak Ada Kesuksesan Tanpa Pengorbanan

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah swt berfirman

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang“ kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha (Mengetahui.” (QS.Ali ‘Imran:92

Kebaikan dalam ayat ini memiliki makna yang global. Kebaikan dalam arti materi, maknawi, .rohani maupun jasmani

Begitupula kata “infak” dalam ayat ini memiliki arti yang luas, yakni memberikan apapun yang kita senangi. Apakah itu harta, ilmu, pengalaman, sesuatu yang bermanfaat atau bahkan bisa .memiliki arti “mengalah” demi maslahat yang lebih besar

Selain penekanan untuk berinfaq, ayat ini juga ingin menjelaskan bahwa kesempurnaan dan .kesuksesan -apapun bentuknya- tidak akan diraih tanpa pengorbanan

Manusia tidak akan pernah sukses bila ia tidak mau mengorbankan sesuatu yang ia senangi. Dia tidak akan pernah melangkah bila masih bertahan dalam zona nyaman dalam kehidupannya. Ia tidak akan bergerak jika tidak mau mengorbankan waktu santainya, .mengorbankan hartanya, kedudukannya dan status-status yang selama ini ia jaga

Analoginya, bila seorang petani menginginkan hasil dari ladangnya maka ia harus berani untuk mengeluarkan modal untuk membeli bibit. Bila ia tidak mau mengorbankan hartanya demi menebar bibit di ladang, kemudian mengorbankan waktu dan tenaganya demi merawat bibit itu .maka selamanya ia tidak akan meraih hasil yang dia inginkan

Kesuksesan harus dimulai dengan pengorbanan. Semakin besar hasil yang ingin diraih maka .kita harus siap dengan pengorbanan yang semakin besar

Dalam hal bisnis dan dalam hal ilmu bila kita ingin mencapai tingkat yang lebih tinggi maka .perlu pengorbanan waktu, tenaga dan biaya yang lebih besar

Dalam hal spiritual pun demikian. Bila kita ingin meraih tingkat spiritual yang lebih tinggi, maka harus lebih banyak sesuatu yang kita senangi yang harus dikorbankan. Ibadah yang lebih banyak, melawan ego dan hawa nafsunya dan meninggalkan semua yang tidak di restui Allah .swt dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruknya

Dalam kehidupan bermasyarakat pun demikian. Mungkin kita lebih bebas ketika hidup sendiri, namun demi tujuan yang lebih besar kita memilih untuk menikah dan memiliki anak yang .tentunya kita harus mengorbankan banyak hal yang kita senangi demi keutuhan rumah tangga

Intinya, dalam hal apapun ketika manusia ingin mencapai kesuksesan pasti dibarengi dengan pengorbanan. Semakin besar sesuatu yang ingin kita raih, maka semakin besar pula .pengorbanan yang harus kita berikan

Semoga bermanfaat